

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MAN I KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD NAWAWI
NPM. 22001011210**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**





**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA ASMAUL HUSNA
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MAN I KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
MUHAMMAD NAWAWI
NPM. 22001011210**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Muhammad Nawawi, 2024. *Implementasi Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Di MAN I Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.

Kata Kunci : Perencanaan, Pelaksanaan, Membaca, Asmaul Husna, akhlaku karimah

Akhlak adalah sebuah perbuatan baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak bisa dilepaskan dari kata "akhlak" Akhlak inilah yang menjadi perangai atau watak seseorang dalam segi tingkah laku sehari-hari. Seperti yang sudah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri MAN I Kota Malang, menerapkan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang dapat menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik.

Ada beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini mengenai bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlaku karimah, bagaimana metode pembiasaan membaca asmaul husan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah siswa, dan bagai mana evaluasi pembiasaan membaca asmaul husan dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Kota Malang. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah siswa yang dilaksanakan pada pukul 07.00. Dengan itu dapat menumbuhkan nilai-nilai akhlakul karimah siswa, dengan melalui ketekunan peserta didik, tidak mudah putus asa, berpegang teguh, dan selalu mencari hal yang baru. Dalam pembiasaan membaca Asmaul Husna ada faktor pendukung dalam menerapkannya yang meliputi faktor intelegensi peserta didik, terutama orang tua yang sangat setuju dan mendukung kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang menjadikan peserta didik menjadi baik. Akan tetapi, dibalik adanya faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna seperti ada siswa yang biasanya mengajak berbicara sendiri dan tidak memperhatikan dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna.



ABSTRACT

Muhammad Nawawi, 2024. *Implementation of the Habit of Reading Asmaul Husna in Instilling Students' Akhlakul Karimah Values at MAN I Malang City*. Thesis, Islamic Religion Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd. Supervisor 2: Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.

Keywords: Planning, Implementation, Reading, Asmaul Husna, good morals

Morals are good deeds carried out in everyday life. Humans cannot be separated from the word "morals". Morals are a person's temperament or character in terms of daily behavior. As has been done by Madrasah Aliyah Negeri MAN I Malang City, implementing the habit of reading Asmaul Husna which can instill students' moral values.

There are several research focuses in this study regarding how to implement the habit of reading Asmaul Husna in instilling moral values, how to get used to reading Asmaul Husna in instilling moral values in students, and how to evaluate the habit of reading Asmaul Husna in instilling values. moral character. This research uses a qualitative approach and this type of research uses a case study at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Malang City. Data collection by means of interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data display, and conclusions.

The results of the research stated that the implementation of the habit of reading Asmaul Husna aims to instill moral values in students which was carried out at 07.00. This can foster students' moral values, through students' perseverance, not giving up easily, holding on firmly, and always looking for new things. In the habit of reading Asmaul Husna there are supporting factors in implementing it which include the intelligence factor of students, especially parents who strongly agree and support the habit of reading Asmaul Husna which makes students good. However, despite the supporting factors, there are also inhibiting factors in implementing the habit of reading Asmaul Husna. It seems that there are students who usually talk to themselves and do not pay attention to implementing the habit of reading Asmaul Husna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Implementasi pembiasaan membaca Asmaul Husna menjadi suatu program terunggul, program ini mampu membuat siswa mengetahui, memahami dan menghafal serta meneladani nama-nama baik yang dimiliki Allah SWT. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Kota Malang ini merupakan sekolah menengah atas, yang memiliki visi terwujudnya madrasah unggul dalam prestasi, moderat, mandiri dan berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan orientasi membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Salah satu yang dilakukan oleh lembaga tersebut adalah menerapkan pembiasaan membaca asmaul husna. Suatu pembiasaan yang unik, yang sebelumnya peneliti belum pernah melihatnya, kegiatan ini bertujuan untuk menanam nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik.

Kegiatan ini dilakukan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai, siswa diwajibkan membaca asmaul husna secara berjamaah di dalam kelasnya masing-masing, dengan pembiasaan membaca asmaul husna diharapkan peserta didik dapat menjadi manusia yang memiliki akhlak yang mulia, sehingga apa pun yang dipelajari di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Asmaul Husna yang di dalamnya terdapat 99, beberapa Asma Allah SWT tersebut adalah *Ar-Rahman, Al-Karim, Al-Wakil*. Asma Allah ini menjadi nilai yang terus diusahakan agar terus diteladani. Dalam hal ini, Siswa MAN I Kota

Malang telah mengaplikasikannya, baik disadari maupun tidak. MAN I Kota Malang telah menjadi tempat untuk menanamkan akhlak atau perilaku terpuji untuk siswa. Akhlak tersebut dibentuk dengan belajar sungguh-sungguh, berbuat baik kepada orang lain, tidak sombong, mengucapkan bismillah saat memulai aktivitas. Segala hal baik tersebut merupakan representasi dari pengamalan pembiasaan membaca Asmaul Husna.

Kendati demikian beberapa siswa masih belum menunjukkan perilaku yang kurang baik, seperti banyaknya siswa yang kurang pengetahuan tentang nama-nama dan sifat-sifat Tuhan. Hal ini disebabkan kemajuan zaman teknologi yang salah di pergunakan, maka tidak heran jika ditemukan banyak kasus yang memperlihatkan kurangnya akhlak siswa. Selain dari itu, masalah akhlak, etika, moral dan kurangnya disiplin siswa terhadap peraturan yang sudah ditetapkan, masih terjadi. Begitu juga dengan masalah yang berkaitan dengan siswa yang kurang baik, hal ini terlihat pada perilaku siswa. Tidak hanya itu, masalah akhlak siswa, masih banyak yang tidak menghargai guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, siswa juga masih banyak yang tidak memperhatikan guru dengan asyik sendiri bersama temannya dan ketika guru menyuruh diam mereka tetap saja mengobrol dengan temannya (Observasi 2 Agustus 2023. Hari rabu).

Pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah merupakan hal yang sangat penting dilakukan, apalagi di zaman sekarang ini. Etika di Indonesia memiliki beberapa problem, di antaranya siswa yang kurang memiliki nilai-nilai akhlakul karimah, melanggar aturan-aturan sekolah, bertengkar dengan teman, bahkan masih banyak siswa

yang membuli temanya sendiri. Dalam hal ini guru sering menesehati siswa, untuk berbuat baik dan mengikuti aturan-aturan sekolah. Tetapi alhasil tersebut belum begitu banyak perubah-perubahan yang dilakukan oleh siswa, sampai saat ini masih banyak siswa yang melanggar aturan sekolah.

Demikian juga dalam konteks moral siswa di antaranya, masih banyak siswa yang tidak jujur, kurang disiplin, sering berisik saat belajar padahal gurunya sudah menegur beberapa kali tetapi siswa tetap saja melakukannya lagi dan bahkan masih ada siswa kurang sopan santun terhadap gurunya. Selain itu siswa juga terlihat kurang semangat dalam belajar dikelas, sering keluar saat pembelajaran berlangsung dengan alasan izin ke kamar mandi buang air kecil, serta ada juga yang tidur dikelas saat guru lagi menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan ditemukannya berbagai kasus tersebut, bahwa akhlakul karimah siswa cenderung masih rendah. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka sekolah turut berupaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan agar tidak hanya menghasilkan berupa ilmu saja, namun juga terbentuknya akhlakul karimah siswa yang baik, upaya tersebut dapat terbentuk sebuah kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna (Observasi 12 Januari 2024. Hari Jum'at).

Guru memiliki peran penting sebagai faktor utama memberi perhatian kepada siswa dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada pendidik dan mengajarkan perilaku-perilaku yang mencerminkan asmaul husna agar siswa tumbuh menjadi anak yang berjiwa islami dan berakhlakul karimah.

Selain itu juga dipaparkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 mengenai Dosen dan Guru yang bunyinya. Guru harus memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, ketakwaan, keimanan, dan akhlak mulia atau baik. Inti dari undang-undang tersebut mengungkapkan bahwa guru bukan hanya mendidik, membimbing, dan mengajar namun juga harus dapat meningkatkan akhlakul karimah setiap siswanya.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “*Implementasi Pembiasaan Membaca Asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah S di MAN I Kota Malang.*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dijelaskan, maka penulis akan merumuskan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN I Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan membaca asmaul husna di MAN I Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN I Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN I Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode pembiasaan membaca asmaul husna di MAN I Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN I Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai acuan untuk peneliti berikutnya yang juga meneliti terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang di lakukan dapat dijadikan bahan evaluasi guru untuk meningkatkan sikap kebaikan, kedamaian batin, kebijaksanaan, kesederhanaan dan ketulusan hati yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keseriusan belajar, dalam membaca asmaul husna sebelum belajar, Serta meningkatkan ibadah dan sikap yang baik dan benar di lingkungan sekolah dan masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diharapkan, mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi peneliti.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi menjadi salah satu upaya dalam suatu sistem.

2. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses menanam kebiasaan, antara sifat dan perilaku seseorang.

3. Membaca

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati.

4. Asmaul husna

Asmaul husna dari kata *ismun* yang berarti nama, sedangkan Husna yang berarti baik atau bagus. Nama-nama Allah SWT itu semuanya dikatakan husna, artinya ialah yang paling sempurna dalam hal kebaikan dan keindahannya. Lafaz asmaul husna tersebut adalah lafaz paling indah yang pernah didengar oleh telinga dan sangat manis di hati.

5. Penanaman

Penanaman adalah suatu proses, cara menanami atau menanamkan yang memiliki arti menaburkan ajaran, paham dan lain sebagainya.

6. Nilai-nilai

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, di inginkan, dikejar, dihargai, berguna dan seseorang dapat menghayatinya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik.

7. Akhlakul Karimah

Dalam Pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti. Karimah secara bahasa dimaknai dengan mulia. Dapat dipahami bahwa akhlakul karimah adalah serangkaian budi pekerti, perilaku yang mulia dan sesuai ajaran Islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai *Implementasi Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di MAN I Kota Malang*, yang telah di paparkan pada Bab-Bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN I Kota Malang.

- a. Kebijakan.

Implementasi Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Di MAN I Kota Malang. Program ini dapat di terapkan atas kebijakan dan kesepakatan, dari para guru-guru MAN I Kota Malang. Kebijakan dan kesepakatan tersebut, di terimah oleh kepala Sekolah MAN I Kota Malang, sehingga program pembiasaan membaca asmaul husna tersebut berjalan sapaai sekarang, Alhamdulillah dengan istikomah.

- b. Koordinasi.

Koordinasi dalam program pembiasasaan membaca asmaul husna di sekolah MAN I Kota Malang sangat penting untuk memastikan efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya. Hal ini melibatkan kolaborasi antara guru sekolah dan yang paling

bertanggung jawab atas pelaksanaa ini supaya berjalan dengan istikomah. Yaitu Guru Keagamaan MAN I Kota Malang.

c. Media.

Dalam penerapan pembiasaan membaca asmaul husna, guru di MAN I Kota Malang, menggunakan Media *Microphone* yang sudah di sediakan oleh sekoalah MAN I Kota Malang.

d. Susunan Jadwal Perencanaan Membaca Asmaul Husna

1) Program pembiasaan membaca asmaul husan ini, di terapkan sekitaran pukul 07.00 WIB: Hal ini dilakukan, karna peserta didik MAN I Kota Malang melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai di waktu pagi. Maka dari itu sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai alangkah baiknya peserta didik berdo'a terlebih dahulu.

2) Program ini diterapkan di dalam kelas dan dipandu atau dipimpin salah satu guru, di tempat sentral: Hal ini di lakukan, agar semua peserta didik yang ada di MAN I Koata Malang, dapat membaca asmaul husna secara berjama'ah di dalam kelasnya masing-masing, yang di pimpin oleh salah seorang guru di dalam masjid/tempat sentral.

2. Pelaksanaan metode pembiasaan membaca asmaul husna di MAN I Kota Malang.

a. Waktu pelaksanaan membaca asmaul husan: Pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna di MAN I Kota Malang dilaksanakan

- setiap pagi sebelum kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Pelaksanaan dimulai pukul 07.00 WIB, dengan dipandu atau dipimpin oleh guru yang mengajar di jam pertama pada setiap kelas.
- b. Tatacara membaca asmaul husan: Asmaul husna di baca dari Ar-Rahman sampai As Shabuur/selesai, di baca oleh seluruh peserta didik secara berjamaah dengan istikomah dan di pantau oleh guru kelasnya masing-masing.
 - c. Metode dalam pelaksanaan membaca asmaul husan: Metode yang di terapkan, ketika melaksanakan program pembiasaan membaca asmaul di MAN I Kota Malang, guru menggunakan Metode: 1. Metode Membaca. 2. Metode Irama.
3. Evaluasi pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah di MAN I Kota Malan

Evaluasi pembiasaan membaca asmaul husna dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Dalam menjalinin program tersebut guru diwajibkan untuk mengawal siswa ketika melaksanakan pemibiasaan membaca asmaul husna, agar programnya berjalan dengan baik. Apabila siswa tidak disiplin dalam kelas selama pembiasaan membacaan Asmaul Husna berlangsung seperti contohnya terlambat datang ke sekolah. Tidak membaca asmaul husna hal itu akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna. Dengan itu penanaman nilai-nilai akhlakul karimah kepada siswa akan terhambat, maka para guru-guru MAN I Kota Malang di wajikan mengkawali siswa ketika melaksanakan program tersebut.

- a. Kurangnya Kedisiplinan Siswa, Displin Erat Kaitannya Dengan Pelaksanaan Peraturan Yang Ada.
- b. Siswa mengobrol sendiri ketika pembacaan asmaul husan.
- c. Kurangnya pemahaman siswa terhadap asmaul husan
- d. Kurangnya dukungan keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Akilah, M. (2019). *Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam*. Journal, Volume 13 Nomot, 31.
- Angdreani, V. Warsah, I., Karolina, A., DrAKGani, J., & Lebong, R. (2020). *Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong*. At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam, 19(1).
- Anisah, A. Sari, M., Nasution, N. U. Siraj, M. S., Efendi, R., & Wardani, W. (2022). *Konsep Evaluasi Program Supervisi Pendidikan di MTs Al-Khairiyah*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4471>
- Ariyati, S. & Misriati, T. (2016). *Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna*. *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi*, II(1).
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amiruddin, Ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arabi, I (2015). *Rahasia Asmaul Husna* (Agus Khudlori). Tuross Khazanah Pustaka Islam.
- Berlianti, R. Kurniawan, K., & Cikdin, C. (2021). *Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.384>
- Elapuspita, P. M. Sawiji, H., & Indrawati, C. D. S. (2021). *Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja di Sekretariat Daerah Kota Surakarta*. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2).
- Hakim, A. (2020). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2 (2)(November).
- Harits, M. I. (2020). *Rahasia Asmaul Husna Penjelasan Ilmiah Tentang Makna, Buah, dan Faedah Mengenal Nama-nama Allah Ta'ala* (Muhammad Abu, Ed.; Vol. 1). At-Tuqa.
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.php?id=108580>
- Huda, M. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatis*. *Jogjakarta: Pustaka Belajar*.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. In penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta (Vol. 6).

- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar* (Abi Falruz Ulil Albab, Ed.). Pustaka Pelajar.
- Listyaningsih. (2014). *Administrasi pembangunan: pendekatan konsep dan implementasi* (1sted). Graha ilmu.
- Lexy J. Moleong, M. A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Iman Taufik, Ed.). Pt Remaja Rosdakarya.
- Mardiah, M. & Syarifudin, S. (2019). *Model-Model Evaluasi Pendidikan*. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1).
<https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>
- Nashrulloh, M, M. (2022) *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Pembelajaran Pai Di Mts Mu'allimin Nu Kota*.
- Nasution, W. N. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur*. Ittihad, I.
- Nifah, U. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Di Sman1 Kedungpring Lamongan*.
- Normina. (2019). *Peranan Akhlak Dalam Dunia Pendidikan Islam*. An-Nahdhah, No. 23, V.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulya.
- Ratna, W. A. (2008). *Pengertian Dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen Tes. Dan Pengukuran*. Jurnal, Fpmipa Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shihab, Q, M. (2008). *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Wahid Hisbullah, Ed.). Lentera Hati.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. E. M. Si. Sofia Yustiyani Suryandar, Ed.). Alfabeta, CV.
- Suarga, S. (2019). *Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. Inspiratif Pendidikan*, 8(1).
<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>
- Ulya, K. (2020) *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*, hal 56. (I)
- Wirabumi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah*. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, I (I).
- Yeni, A. (2018). *Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak Di TK Harapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh*. *Energies*, 6(1).
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. In *pekan baru: Zanafa publishing*.